

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Karakteristik tersebut direpresentasikan oleh 3 variabel bebas dengan kelengkapan pengungkapan sukarela sebagai variabel terikatnya.

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Capital Market Directory. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai dengan 2012 yang berjumlah 158 perusahaan. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja dengan tujuan tertentu. Tipe data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan-laporan tahunan sebagai media perusahaan. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu Multiple Regresion Analysis dengan computer program SPSS Versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang dan rasio keuntungan memiliki dampak signifikan pada kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan-laporan tahunan perusahaan manufaktur. Sedangkan rasio likuiditas tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan-laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : rasio keuntungan, rasio hutang, rasio likuiditas dan pengungkapan sukarela.